

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2009-2011**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh :**

**INEKE SOTYA NUR KARTIKA**

**B100100028**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## **PENGESAHAN**

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul :

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-  
2011**

Yang ditulis oleh :

**INEKE SOTYA NUR KARTIKA**

**B100100028**

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2014

Pembimbing



**(Drs. Agus Muqorobin, MM)**

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2009-2011**

**Disusun Oleh :**

**INEKE SOTYA NUR KARTIKA**

**B100100028**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Berdasarkan penelitian diharapkan digunakan sebagai masukan untuk menilai harga saham dan pengambilan keputusan kebijakan sehubungan dengan portofolio investasi dipasar modal dengan mempertimbangkan faktor profitabilitas untuk memprediksi harga saham.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Populasi dalam penelitian ini adalah industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode Purposive Sampling yaitu elemen-elemen yang dimasukkan dalam sampel dilakukan secara sengaja, dengan alasan bahwa sampel tersebut memenuhi kriteria tertentu dan representative atau mewakili populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t_{hitung} = 3,882$  dan nilai signifikansi ( $\rho = 0,000 < 0,05$ ). Variabel ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t_{hitung} = -0,736$  dan nilai signifikansi ( $\rho = 0,464 > 0,05$ ). Variabel NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t_{hitung} = -2,192$  dan nilai signifikansi ( $\rho = 0,031 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji F yang memperoleh nilai  $F_{hitung} = 15,027 > 2,70$  ( $\rho = 0,000 < 0,05$ ). sehingga ROA, ROE, dan NPM secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,344 artinya, bahwa variabel ROA, ROE, NPM memberikan sumbangan sebesar 34,4% terhadap harga saham, sedangkan sisanya sebesar 65,6% dapat dijelaskan oleh variabel yang lain di luar model. Dan variabel ROA mempunyai nilai koefisien beta paling besar dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya yaitu sebesar 0,687 artinya, variabel ROA merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata kunci :** *return on assets, return on equity, net profit margin, harga saham*

## **A. PENDAHULUAN**

Salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Sumber dana murah dapat diperoleh oleh suatu industri adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal merupakan sarana pusat perdagangan utang jangka panjang dan saham perusahaan dengan tujuan hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.

Menurut Pandji dan Piji (2006) pasar modal merupakan pasar yang memfasilitasi penerbitan dan perdagangan surat berharga keuangan seperti saham dan obligasi. Pengembangan pasar modal sangat diperlukan dalam perekonomian Indonesia saat ini. Investor pada dasarnya merupakan orang yang menyukai wilayah investasi yang jauh dari risiko. Pada umumnya investor sangat menghindari risiko. Mereka selalu berusaha menempatkan dana pada tempat yang memiliki risiko kecil dan mampu memberikan tingkat keuntungan yang tinggi. Kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan merupakan pengukuran kinerja perusahaan bagi investor.

Salah satu investasi dalam pasar modal yaitu investasi pada saham. Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham (Tandelilin, 2001). Saham perusahaan publik sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi, karena sifat komoditasnya yang sangat peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri maupun di dalam negeri, perubahan politik, ekonomi dan moneter. Perubahan tersebut dapat berdampak positif yang berarti naiknya harga saham atau berdampak negatif yang berarti turunnya harga saham.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan disebut sebagai rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan dimana profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Brigham dan Houston, 2001).

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh analisis rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat sahamnya di BEI periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2011. Variabel-variabel yang digunakan antara lain rasio ROA, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Rasio ROE, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio NPM, rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2011”**

#### **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan pendahuluan di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel-variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Keuangan**

Suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang dikehendaki, perusahaan harus menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Manajemen keuangan memiliki arti penting di semua jenis bisnis, seperti perbankan dan institusi-institusi keuangan lainnya sekaligus juga perusahaan-perusahaan industri dan ritel.

### **Pasar Modal**

Dalam pasal 1 keputusan presiden No. 60 tahun 1988 tertanggal 20 desember 1988, bahwa yang disebut pasar modal adalah bursa yang merupakan sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan jangka panjang dalam bentuk efek.

### **Saham**

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. (Darmadji dan Fakhrudin, 2001).

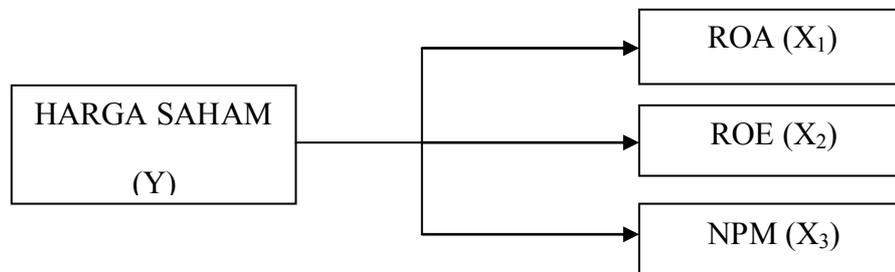
### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti total aktiva, investasi, modal sendiri, atau penjualan perusahaan.

## C. METODOLOGI PENELITIAN

### Kerangka Pemikiran

Untuk dapat memahami permasalahan hubungan masing-masing variabel yang ditulis, maka penulis menyajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut :



Variabel Independen terdiri dari ROA (X<sub>1</sub>), ROE (X<sub>2</sub>), NPM (X<sub>3</sub>), serta variabel dependennya adalah harga saham (Y).

Variabel Dependen : Harga saham (Y)

Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir tahun per 31 Desember dengan periode waktu penelitian dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, seperti yang tertera pada laporan keuangan pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Variabel Independen :

#### a. *Return On Assets* (X<sub>1</sub>)

*Return on assets* (ROA), rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Return On Equity* (X<sub>2</sub>)

*Return on equity* (ROE), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

c. *Net Profit Margin* (X<sub>3</sub>)

*Net profit margin* (NPM), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

**Hipotesis**

Berdasarkan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu tersebut, maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

1. H1 : Diduga bahwa variabel ROA (*Return On Assets*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.
2. H2 : Diduga bahwa variabel ROE (*Return On Equity*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.
3. H3 : Diduga bahwa variabel NPM (*Net Profit Margin*), secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.

4. H4 : Diduga bahwa variabel ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), dan NPM (*Net Profit Margin*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.

### **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini sasaran populasi yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah semua saham yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2009-2011 yaitu sebanyak 30 perusahaan.

### **Jenis Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan periode 2009-2011 yang diperoleh dari pojok BEI Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Data yang dikumpulkan bersumber dari ICMD tahun 2009-2011. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi ROA, ROE, NPM, Harga saham periode 2009-2011

### **Metode Analisis Data**

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sarwono (2006) analisis regresi adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung dari yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas. Persamaan model regresi berganda tersebut adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana:

Y = Harga Saham

- a = Konstanta
- $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi dari masing-masing variabel
- $X_1$  = Return on Assets (ROA)
- $X_2$  = Return on Equity (ROE)
- $X_3$  = Net Profit Margin (NPM)
- e = Variabel pengganggu

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Signifikan Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis  $R^2$  dilakukan untuk mengukur besarnya kemampuan menerangkan dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi.

**D. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

**Pengujian Hipotesis**

1. Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil uji regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel IV.7

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	<i>Coefficient</i>	Beta	$t_{hitung}$	Sig.
(Constant)	4,755		7,717	0,000
ROA ( $X_1$ )	1,568	0,687	3,882	0,000
ROE ( $X_2$ )	-0,309	-0,132	-0,736	0,464
NPM ( $X_3$ )	-0,258	-0,199	-2,192	0,031
R	0,586	$F_{hitung}$	15,027	
R Square	0,344	Probabilitas F	0,000	
Adjusted $R^2$	0,321			

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2013

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$HS = 4,755 + 1,568ROA - 0,309ROE - 0,258NPM$$

Hasil persamaan regresi diatas, dapat dibuat interpretasi sebagai berikut :

$$a = 4,755$$

Nilai konstanta untuk persamaan regresi adalah sebesar 4,755 dengan parameter positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan, maka harga saham sebesar 4,755.

$$b_1 = 1,568$$

Besar nilai koefisien regresi variabel ROA adalah 1,568 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan nilai ROA sebesar 1%, maka akan berdampak terhadap peningkatan harga saham sebesar 1,568% dengan asumsi variabel yang lain konstan.

$$b_2 = - 0,309$$

Besar nilai koefisien regresi variabel ROE adalah -0,309 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan nilai ROE sebesar 1%, maka akan berdampak terhadap penurunan harga saham sebesar 0,309% dengan asumsi variabel yang lain konstan.

$$b_3 = - 0,258$$

Besar nilai koefisien regresi variabel NPM adalah -0,258 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan nilai NPM sebesar 1%, maka akan berdampak terhadap penurunan harga saham sebesar 0,258% dengan asumsi variabel yang lain konstan.

## 2. Uji t (Signifikansi secara Parsial)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan variabel ROA diperoleh

nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $\rho\text{-value} < \rho\text{-}\alpha$  ( $3,882 > 1,991$  dan  $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil perhitungan variabel ROE diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $\rho\text{-value} > \rho\text{-}\alpha$  ( $-0,736 < 1,991$  dan  $0,464 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima, artinya ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil perhitungan variabel NPM diperoleh nilai  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan  $\rho\text{-value} < \rho\text{-}\alpha$  ( $-2,192 < -1,991$  dan  $0,031 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

### 3. Uji F (Signifikansi secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $\rho\text{-value} < \rho\text{-}\alpha$  ( $15,027 > 2,70$  dan  $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_0$  ditolak artinya ROA, ROE, NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,344. Hal ini berarti bahwa ROA, ROE, NPM memberikan sumbangan sebesar 34,4% terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011, sedangkan sisanya sebesar 65,6% dapat dijelaskan oleh variabel yang lain di luar model.

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel *Return On Assets* (ROA) menunjukkan perolehan nilai  $t_{hitung} = 3,882$  dan nilai signifikan ( $\rho = 0,000 < 0,05$ ), sehingga ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel *Return On Equity* (ROE) menunjukkan perolehan nilai  $t_{hitung} = -0,736$  dan nilai signifikan ( $\rho = 0,464 > 0,05$ ), sehingga ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan perolehan nilai  $t_{hitung} = -2,192$  dan nilai signifikan ( $\rho = 0,031 < 0,05$ ), sehingga NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil uji F yang memperoleh nilai  $F_{hitung} = 15,027 > 2,70$  ( $\rho = 0,000 < 0,05$ ), sehingga ROA, ROE, dan NPM secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
5. Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,344. Hal ini berarti bahwa ROA, ROE, NPM memberikan sumbangan sebesar 34,4% terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011, sedangkan sisanya sebesar 65,6% dapat dijelaskan oleh variable yang lain di luar model.

### Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas obyek penelitian dengan melakukan penelitian di beberapa perusahaan, sehingga hasilnya dapat digeneralisasi untuk perusahaan-perusahaan yang lain.
2. Menambah rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan dan untuk memperluas penelitian serta menghasilkan analisis yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Choirani, Gadis Ashabi. 2010. Pengaruh Variabel Fundamental Internal Terhadap Harga Saham. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin Hendy. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Erlina, Devi. 2012. “*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Skripsi. Surakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi 3. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro..
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Horne, Van James dan Wachowicz John. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Houston dan Brigham (2001), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi III. Yogyakarta: UUP AMP-YKPN.
- Idawati, Titin. 2003. “*Pengaruh Earning Per Share Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di BEJ*”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 19(1):94-104.
- Indra Bastian, Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Martono dan Harjito Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada Bpfe.
- Reza, Canggih Dwi. 2010. “*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.*” Skripsi. Universitas Pembangunan. Jawa Timur.
- Rosyadi, Imron. 2004. *Buku Ajar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Prosedur Uji Hipotesis Untuk Riset Ekonomi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama. Yogyakarta: penerbit PT. BPEF.
- Trihendradi, Cornelius. 2008. *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: ISBN.
- Trisno, Dedi dan Soejono Fransiska. 2008. “*Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia*”.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2000. *Cara Sehat Investai di Pasar Modal*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.